BAB I

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Aktivitas pencatatan kas yang baik adalah pencatatan kas yang rinci mengenai kondisi keuangan. Kemampuan untuk menyediakan laporan keuangan secara detail juga harus harus ditunjang dalam pengelolaan yang baik oleh bagian dan pihak manajemen keuangan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu (Hotmaida Saragih, 2017). Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut.

Menurut Ibu Desianti Nur Aini selaku Staff Keuangan pada PT. Tirta Kencana Mulia memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan. Dibidang jasa, perusahaan ini menekuni aktivitas profesional sebagai konsultan bisnis, selain itu dibidang perdagangan, perusahaan ini menjual dengan skala besar perlengkapan elektronik, perlengkapan keamanan dan perlengkapan komputer. Perusahaan ini sebagai penyalur atau distributor ekspor impor dalam proyek yang sedang dikerjakan. Perusahaan yang berdiri sejak 2015 dan berada di Kecamatan Gambir daerah Jakarta Pusat ini hanya menerima proyek yang menerima perdagangan dengan skala besar. Beberapa proyek besar yang dilakukan mayoritas adalah perdagangan peralatan elektronik, keamanan dan perlengkapan komputer serta piranti perangkat lunak.

Berdasarkan wawancara tersebut, Staff Keuangan menyatakan bahwa sejak pertama PT. Tirta Kencana Mulia didirikan, perusahaan ini masih menggunakan cara yang konvensional untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan. Bagian keuangan merasa kesulitan ketika harus membuat laporan keuangan atau arus kas. Permasalahan tersebut menyebabkan kesulitan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Ketidaksesuaian laporan kas dengan kondisi sesungguhnya dengan keuangan perusahaan sehingga menimbulkan kesalahpahaman diantara pihak keuangan ke pihak top manajemen. Maka dari itu, dampaknya laporan kas tidak bisa di validasi karena top manajemen tidak dapat memprediksi apakah keuangan perusahaan sedang melemah atau sedang baik-baik saja. Sedangkan, perusahaan memiliki kriteria yang diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan. Kriteria yang diperlukan yaitu dengan mengetahui jumlah pendapatan serta beban yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulannya. Kemudian pihak Top Manajemen dapat menganalisa posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti membuatkan sebuah sistem informasi laporan arus kas berbasis web dengan tujuan membantu proses penyajian laporan dengan cepat. Sistem yang dikembangkan berbasis web dengan harapan dapat memudahkan integrasi sistem informasi sebelumnya dan memudahkan proses pemeliharaan sistem karena cukup mengupdate source code pada server maka secara otomatis semua user dapat menggunakan aplikasi yang dikembangkan. Kelebihan dari sistem yang diusulkan yaitu tampilan yang mudah dipahami dan memudahkan Staff Keuangan dari PT. Tirta Kencana Mulia dalam mengisi laporan arus kas. Penelitian berikut ini membahas terkait dengan bagaimana cara membangun sistem informasi pengelolaan kas masuk dan kas keluar yang efektif dan efisien. Sistem informasi dikembangkan dengan menggunakan metode Waterfall berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Codeigniter.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan yaitu bagaimana merancang dan membuat Sistem Laporan Arus Kas pada PT. Tirta Kencana Mulia berbasis website?

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian adalah untuk membuat sistem informasi laporan arus kas pada PT. Tirta Kencana Mulia agar menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan dan membantu proses penyampaian laporan kepada pihak top manajemen dalam memprediksi keuangan perusahaan.

1. Manfaat
2. Bagi Perusahaan

* Membantu pihak Top Manajemen dalam memprediksi keuangan perusahaan dalam mendapatkan informasi laporan arus kas setiap periode tertentu.

1. Bagi Pegawai

* Membantu meningkatkan kinerja pegawai dalam membuat laporan arus kas setiap perode.
* Memberikan kemudahan dalam proses penyampaian laporan arus kas kepada Top Manajemen di PT. Tirta Kencana Mulia.

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh PT. Tirta Kencana Mulia.
2. Sistem ini hanya berbasis Website.
3. Sistem ini hanya akan membahas tentang Laporan Arus Kas yang meliputi Neraca Saldo dan Laba Rugi pada PT. Tirta Kencana Mulia.
4. Metodologi Penelitian
5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : PT. Tirta Kencana Mulia

Waktu Penelitian : September 2020 – Februari 2021

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TAHAP | BULAN 2020/2021 | | | | |
| September | Oktober | November | Januari | Februari |
| Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |
| Pembuatan Model Proses Bisnis |  |  |  |  |  |
| Analisa Kebutuhan Sistem |  |  |  |  |  |
| Perancangan Sistem/Desain |  |  |  |  |  |
| Seminar 1 |  |  |  |  |  |

1. Bahan dan Alat Penelitian
2. Perangkat keras : Laptop
3. Perangkat lunak : Xampp dan Virtual Studio Code
4. Bahan : Buku referensi dan jurnal mengenai alur

kas

1. Pengumpulan Data

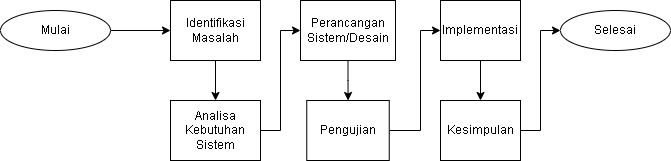
Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data diantaranya dengan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan, observasi mengenai perhitungan kas perusahaan, dan membaca referensi jurnal yang menjelaskan tentang laporan arus kas.

1. Analisa Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek.

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Alur Perancangan**

Dalam melakukan prosedur penelitian, dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap Identifikasi Masalah ini, peneliti akan melakukan prosedur untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami dan tujuan pembuatan sistem serta melakukan wawancara kepada narasumber.

1. Analisa kebutuhan sistem

Pada tahap analisa kebutuhan sistem ini, maka peneliti menjelaskan sistem yang sedang dimiliki oleh perusahaan dan membuat rancangan sistem yang akan dibuat setelah membuat proses bisnis.

1. Perancangan sistem/desain

Pada tahap perancangan sistem dan desain yaitu peneliti merancang sistem yang akan dibuat setelah melakukan analisa kebutuhan sistem. Perancangan ini memerlukan flowchart dalam proses pembuatannya. Merancang desain database serta merancang interface untuk sistem yang akan dibuat.

1. Pengujian

Pada tahap pengujian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Blackbox Testing* yang digunakan untuk menguji fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem yang dibangun oleh peneliti.

1. Implementasi

Setelah perancangan sistem dan desain maka peneliti selanjutnya akan melakukan implementasi terhadap masalah yang dialami.

1. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan implementasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

1. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang Penelitian Terdahulu dan Teori Terkait.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang Analisis dan Perancangan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Implementasi dan Uji Coba.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.